

PERGESERAN MAKNA TARIAN *CAKALELE* SUKU TOBARU DI DESA SOANA MASUNGI

Billy Alberto Siom

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan makna asli tarian *Cakalele* Suku Tabaru, Menganalisis proses pergeseran makna tarian *Cakalele* dalam masyarakat suku Tobaru, Mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan hilangnya praktik ritual dan pemaknaan sakral dari tarian *Cakalele* dalam masyarakat suku Tobaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teori Konstruksi Sosial dari Peter L. Berger yang mencakup proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi dalam memahami dinamika pergeseran makna. Penelitian ini dilaksanakan di Prov. Maluku Utara, Kab. Halmahera Barat, Kec. Ibu, Desa. Soana Masungi, khususnya pada penganut suku Tobaru yang ada di Desa tersebut. Untuk waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juni tahun 2025 sampai dengan Juli tahun 2025.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa makna awal tarian *Cakalele* sebagai simbol penghormatan kepada leluhur dan kekuatan spiritual kini dimaknai sebagai pertunjukan budaya dan hiburan semata. Pergeseran ini menimbulkan perbedaan pandangan antara generasi tua dan muda dalam melihat tarian ini. Meski demikian, tarian ini tetap menjadi bagian penting dari ekspresi identitas masyarakat Suku Tobaru. Penelitian ini menegaskan pentingnya dialog antar generasi tua dan muda.

Kata Kunci: Tarian *Cakalele*, Suku Tobaru, Pergeseran Makna